

ABSTRAK

Efektifitas Pemberian Gel Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Ketebalan Epitel Pada Luka Sayat Tikus Putih Galur Wistar (*Rattus norvegicus*). Eka Sisanike Pratiwi (2019). Skripsi *Eksperimental*. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Tanto Hariyanto, S.Kep. Ns, M.Biomed dan Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kep, M.Kes

Luka sayat adalah luka akibat benda atau alat yang bermata tajam yang terjadi dengan suatu tekanan ringan dan goresan pada permukaan tubuh. biasanya penanganan luka sayat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan Aloe vera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemberian gel Lidah buaya konsentrasi 10%, 20%, 40% terhadap ketebalan epitel pada tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) pada luka sayat. Penelitian ini menggunakan desain *Eksperimental* dengan sampel 75 tikus terbagi dalam 5 kelompok; kelompok NaCl 0,9%, Tulle, Aloe vera 10%, Aloe vera 20% dan Aloe vera 40%. Masing-masing kelompok dilakukan pengambilan sampel kulit luka sayat pada hari ke 4, 8, 12. Data diolah dan dianalisis statistik menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian dengan uji *Independent T-test* dan *Paired T-test* menunjukkan hasil perbandingan rerata pertumbuhan epitel antara kelompok NaCl 0,9%, Tulle, Aloe vera 10%, dan Aloe vera 40% tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$). Sedangkan pada kelompok Aloe vera 20% terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$). Rerata pertumbuhan epitel yang paling efektif adalah penggunaan Aloe vera 20% dibandingkan NaCl 0,9%, Tulle, Aloe vera 10%, Aloe vera 40%. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa perawatan luka sayat dengan Aloe vera 20% dapat digunakan sebagai alternatif karena memiliki efek yang sama dengan Tulle. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian pada tikus yang mengalami luka, khususnya luka sayat.

Kata Kunci: Luka sayat, *Aloe vera*, Ketebalan epitel.

ABSTRACT

The Effectiveness of Giving Aloe Vera Gel Against Epithelial Thickness In Incision Wound of Wistar Strain White Rats (*Rattus norvegicus*). Eka Sisanike Pratiwi (2019). Skripsi. *Experimental*. Applied Bachelor Nursing Study Programme of Malang. Nursing Departement. State Health Polytechnic of Malang. Supervisor: Tanto Hariyanto, S.Kep. Ns, M.Biomed and Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kep, Kes

The incision wound are caused of objects or sharp-edged tool that goes with a light pressure and scratches on the surface of the body. Usually handling of incision can be done in various ways, one of them with Aloe vera. The aim of this study to determine the effect of Aloe vera gel concentration of 10%, 20%, 40% of the thickness of the epithelium in rats Wistar strain (*Rattus norvegicus*) in incisions. Experimental design of this study with a sample of 75 rats divided into five groups; NaCl 0.9% group, Tulle group, Aloe vera 10% group, Aloe vera 20% and Aloe vera 40% group. Each group performed the sampling of incision skin on days 4, 8, 12. The data is processed and statistically analyzed using SPSS 16. Results of research by Independent T – test and Paired T - test showed epithelial growth results mean comparison between groups NaCl 0.9%, Tulle, Aloe vera 10%, and Aloe vera 40% had no significant difference ($p>0,05$). While in Aloe vera 20% groups had significant difference ($p<0,05$). The average growth of the epithelium of the most effective is the use of Aloe vera 20% compared to NaCl 0.9%, Tulle, Aloe vera 10%, and Aloe vera 40%. Can be concluded that the incision treatment with Aloe vera 20% can be used as an alternative because it has the same effect as Tulle. Recommendations for the next researcher to continue research on rats injuries, especially incision.

Keywords: Incision, Aloe vera, epithelial thickness.